

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Bab ini menyajikan hasil penafsiran dan pemaknaan atas hasil temuan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, penulis juga memberikan beberapa saran dan rekomendasi yang dapat dimanfaatkan bagi pihak-pihak tertentu untuk kepentingan pribadi, pemerintah desa dan pemerintah daerah. Berdasarkan hasil temuan mengenai Dampak Migrasi Tenaga Kerja Wanita Indonesia Desa Putri Dalem Kab. Majalengka Terhadap Perubahan Sosial-Ekonomi Tahun 1998-2023. Peneliti memperoleh beberapa hal yang dapat di jadikan kesimpulan,

Pertama migrasi tenaga kerja wanita Indonesia dari Desa Putri Dalem di latar belakangin oleh beberapa aspek. Aspek yang paling mencolok yaitu aspek ekonomi, dimana masyarakat Desa Putri Dalem yang mayoritas bekerja sebagai petani dan buruh tani, pendapatan dari sektor pertanian saja tidak mencukupi kebutuhan rumah tangga. Ditambah masyarakat di Desa Putri Dalem yang hanya lulusan SD menjadi kesulitan dalam mencari pekerjaan lain. Demikian membuat masyarakat Desa Putri Dalem memutuskan untuk bekerja sebagai TKW di luar negeri secara ilegal yang cukup bermodalkan tekat dan keberanian, berbanding terbalik ketika melalui LPK yang perlu persyaratan yang rumit jika seperti pelatihan salah satunya. Memutuskan menjadi TKW di luar negeri dengan gaji yang tinggi dalam waktu singkat dapat merubah gaya hidup menjadi lebih layak dan hidupnya menjadi sejahtera jika di lihat dari aspek ekonomi. Bukan hanya aspek ekonomi yang menjadi latar belakang masyarakat Desa Putri Dalem berangkat menjadi TKW ke luar negeri, tetapi ada aspek sosial juga yang menjadi latar belakangnya.

Masyarakat Desa Putri Dalem sudah bermigrasi menjadi TKW dari tahun 1998 hingga tahun 2023 dan tidak sedikit TKW yang sukses apabila dilihat dari aspek ekonomi keberhasilannya membangun dan merenovasi rumah. Bukan hanya melihat

masyarakat lain yang sukses bisa membangun dan merenovasi rumah ketika kembali kedesa setelah menjadi TKW, tetapi adanya interaksi antar masyarakat yang membuat masyarakat lain merasa bahwa menjadi TKW bisa mewujudkan keinginannya secara cepat karena upah yang di dapatkan ketika bekerja menjadi TKW sangat besar. Padahal meski mendapatkan upah besar banyak hal yang harus dikorbankan.

Kedua, penelitian ini menjelaskan bagaimana upaya atau peran pemerintah dalam menangani TKW dari Desa Putri Dalem. Masyarakat Desa Putri Dalem yang berangkat menjadi TKW di luar negeri secara ilegal harusnya peduli akan keamanan dan kenyamanan ketika bekerja. Pemerintah diuntungkan ketika masyarakatnya ada yang bekerja di luar negeri karena untuk mengurangi devisa negara, Oleh sebab itu pemerintah Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 39 Tahun 2004 tentang perlindungan dan penempatan tenaga kerja Indonesia.

Banyak alasan masyarakat Desa Putri Dalem yang akan menjadi TKW di luar negeri berangkat secara ilegal diantaranya karena persyaratan dan proses yang rumit serta surat-surat yang harus di urus ditambah adanya pelatihan terlebih dahulu ketika berangkat melalui LPK. Sedangkan berangkat secara mandiri hanya bermodalkan keberanian saja sudah bisa berangkat menjadi TKW. Bukan hanya pemerintah Indonesia saja yang berperan dalam menangani TKW yang bekerja di luar negeri, tetapi Pemerintah Desa juga ikut berperan dalam menangani TKW dari Desa Putri Dalem. Dimana pemerintah desa melalui program Desa Migran Produktif tujuan dari program tersebut. Salah satunya pemerintah Desa Putri Dalem dan Dinas Sosial Kab. Majalengka melakukan *community Parenting* kepada keluarga TKW yang ditinggalkan tentang cara membimbing, merawat dan mendidik anak, kegiatan tersebut dilakukan rutin satu bulan sekali.

Ketiga, Dampak yang dirasakan oleh TKW dari Desa Putri Dalem yang bekerja di luar negeri tidak jauh dari dampak sosial-ekonomi dan ada risiko di dalamnya. Dampak ekonomi tentunya sangat terasa dan terlihat karena masyarakat yang bekerja menjadi TKW di luar negeri mayoritas bisa membangun dan merenovasi rumah bahkan ada yang sampai mempunyai aset hingga kendaraan. Tentunya semua yang dicapai risikonya adalah TKW tersebut seperti diperbudak oleh

keluarganya sendiri untuk memenuhi egonya, seharusnya apa yang dibeli oleh keluarganya harus disesuaikan juga dengan kebutuhan dan kegunaannya jangan hanya tuntutan dari keluarga untuk memenuhi ego, kendaraan, membeli aset, membangun dan merenovasi rumah yang berhasil diraih tidak sebanding dengan apa yang dikorbankan. Dampak sosial yang terjadi kepada TKW dari Desa Putri Dalem adalah mengorbankan untuk meninggalkan keluarga hingga anak-anaknya. Meninggalkan anak-anak tentunya dampak yang cukup disayangkan karena anak tersebut kehilangan panutan dan *role model* orang tuanya.

Tetapi pendidikan informal tidak kalah penting untuk anak-anak, karena pendidikan informal mengajarkan tentang etika, sopan santun, moral, budi pekerti dan sosialisasi dengan lingkungan yang dicontohkan langsung oleh orang tua atau ibunya. Seharusnya pendidikan informal diajarkan langsung oleh kedua orang tua tidak boleh digantikan oleh siapapun meski anggota keluarga yang lain karena akan sangat berbeda, memang komunikasi menjadi salah satu cara antara anak dan ibu yang menjadi TKW di luar negeri bisa melalui *handphone*, akan tetapi alangkah lebih baik ketika komunikasi dibarengin dengan tindakan sebagai contoh perlakuan secara langsung yang membuat anak bisa melihatnya.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka pada bagian ini peneliti ingin menyampaikan rekomendasi sebagai pertimbangan dan gambaran ketika akan bermigrasi menjadi TKW keluar negeri masyarakat dari Desa Putri Dalem, Kabupaten Majalengka. Saran dan Rekomendasi ini penulis tunjukan kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Masyarakat Calon TKW dari Desa Putri Dalem

Rekomendasi yang utama tentunya kepada TKW dari Desa Putri Dalem, adalah harus lebih dipertimbangkan ketika memutuskan menjadi TKW di luar negeri. Mulai dari proses pemberangkatan yang di pilih mau secara ilegal atau legal, ketika berangkat secara ilegal atau mandiri tentu harus di pertimbangkan juga perlindungan dan keamanan pada saat bekerja menjadi TKW di luar negeri, lebih baik rumit dalam

mengurus dokumen-dokumen yang menjadi syarat bekerja menjadi TKW secara legal dan terjamin perlindungan ketika terjadi suatu permasalahan. Tidak hanya proses pemberangkatan tetapi ada risiko dan pengorbanan yang akan diterima ketika bermigrasi keluar negeri untuk bekerja menjadi TKW, tentu risiko yang ditanggung berdampak cukup besar dan berat ada dikeluarga terutama bagi TKW yang berangkat setelah punya anak. *Role model* ibu didalam keluarga menjadi contoh bagi anak-anaknya terutama dalam bersikap, pendidikan, agama, sopan santu dan karakter, sosok ibu tidak bisa digantikan oleh siapapun bagi seorang anak. Meskipun penghasilan setelah menjadi TKW dilihat dari aspek ekonomi meningkat tapi tidak sebanding dengan hal yang dikorbankan.

2. Pemerintah Daerah Kabupaten Majalengka dan Pemerintah Desa Putri Dalem

Rekomendasi kepada pemerintah desa dan pemerintah Kab. Majalengka lebih sering lagi melakukan program DESMIGRATIF, karena program tersebut sangat penting berkaitan tentang sosialisasi kepada anggota keluarga TKW. Tentang cara merawat, mendidik dan membimbing anak yang di tinggalkan orang tuanya yang bekerja menjadi TKW di luar negeri. Kemudian pemerintah Desa dan pemerintah daerah harus lebih mengedukasi masyarakat bagaimana pentingnya ketika akan berangkat menjadi TKW di luar negeri agar mendapatkan perlindungan dan keamanan. Selanjutnya lebih sering bersosialisasi kepada keluarga TKW terkait hasil pendapatan yang harus dimanfaatkan untuk hal yang berguna dan lebih bijak dalam membeli barang yang memang benar-benar dibutuhkan salah satunya yaitu motor untuk usaha atau untuk anak bersekolah, jangan hasil pendapatan tersebut habis untuk hal yang tidak bermanfaat. Pemerintah desa juga harus tetap mendukung usaha-usaha yang dibangun oleh TKW Desa Putri Dalem dan tetap membuat atau mengembangkan event-event secara gratis kepada masyarakat seperti Festival Masterchef Hawu Kaputren dengan ciri khasnya memasak makanan dari asal Negara TKW tersebut.

3. Dunia Pendidikan

Tenaga Kerja Wanita Indonesia bisa dijadikan pembelajaran di sekolah kepada siswa/i. Secara lebih khusus pada mata pelajaran sejarah lokal dengan kompetensi

dasar KD 3.5, adapun dalam Kurikulum Merdeka dikaitkan dalam Capaian Pembelajaran di Fase E mengenai sejarah lokal. Penulis merekomendasikan hasil penelitian ini sebagai salah satu referensi yang dapat mendukung sumber belajar bagi para siswa/i dalam mempelajari materi tersebut dikarenakan fokus penelitian adalah dampak sosial-ekonomi yang disajikan secara kronologis. Dampak yang terjadi kepada tenaga kerja wanita dari Desa Putri Dalem bisa membantu bagi para siswa/i yang baru lulus untuk mempertimbangkan ketika bekerja menjadi tenaga kerja wanita di luar negeri.

4. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam mengkaji secara lebih lanjut dan mendalam terkait TKW dari Desa Putri Dalem. Rekomendasi yang dapat penulis berikan kepada peneliti berikutnya terkait hal yang belum dibahas dalam penelitian ini mengenai perkembangan tenaga kerja wanita Indonesia di luar dari desa-desa lain yang ada di Kecamatan Jatitujuh pada tahun sebelum 1998. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menemukan bagaimana perkembangan, dinamika hingga solusi atau kebijakan dari pemerintah daerah bagi TKW dan keluarganya di desa-desa lain yang ada di Kabupaten Majalengka.